

**LAPORAN
PENELITIAN DOSEN**



**Analisis Kualitas Pengungkapan *Intellectual Capital* Pada Industri
Jasa Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Six
Ways Numerical Coding System***

Tim Peneliti

Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak.,CA	NIK. 1166032019146
M. Fajriannor TM, SKM., M.Kes	NIK. 1166022017093

**PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI
FAKULTAS HUMANIORA
UNIVERSITAS SARI MULIA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Penelitian : Analisis Kualitas Pengungkapan *Intellectual Capital* Pada Industri Jasa Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Six Ways Numerical Coding System*

Peneliti

a. Nama Lengkap : Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak.,CA
b. NIDN : 1108069003
c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
d. Program Studi : Sarjana Akuntansi
e. Fakultas : Fakultas Humaniora
f. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
g. Nomor HP : +62 812-3217-81482
h. Alamat surel (e-mail) : naaddy@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : M. Zulfadillah, M.Kom
b. NIDN : 1129019101
c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
d. Program Studi : Sarjana Akuntansi
e. Fakultas : Fakultas Humaniora
f. Perguruan Tinggi : Universitas Sari Mulia
g. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan

Luaran yang dihasilkan : Publikasi Artikel Ilmiah

Jangka Waktu Pelaksanaan: 12 Bulan

Biaya Penelitian

a. Biaya Total : Rp 10.000.000
b. Perguruan Tinggi : Rp 10.000.000
c. Sumber Lain : -

Banjarmasin, September 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Humaniora


Maulida Rahmah, M.Pds
NIK.116112017108

Ketua Tim Peneliti



Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak.,CA
NIK. 1166032019146

Menyetujui
Kepala LPPM




Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 1166122004007

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian : Analisis Kualitas Pengungkapan *Intellectual Capital* Pada Industri Jasa Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Six Ways Numerical Coding System*

Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Ilmu	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak,CA	Ketua	Akuntansi Keuangan	Universitas Sari Mulia	6 jam / minggu
2	M. Fajriannor TM, SKM., M.Kes	Anggota	Promosi Kesehatan	Universitas Sari Mulia	4 jam / minggu

1. Objek Penelitian : Perusahaan Industri Jasa Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Masa Pelaksanaan
Bulan : November 2021 – September 2022
Tahun : 2021/2022
3. Usulan Biaya : Rp 10.000.000
4. Lokasi Penelitian : Banjarmasin
5. Instansi lain yang terlibat : -
6. Temuan yang ditargetkan : *Analisis Kualitas Pengungkapan Intellectual Capital* Pada Industri Jasa Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Six Ways Numerical Coding*.
7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu : Penelitian ini menunjukkan kulalitas pengungkapan *intellectual capital*
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : jurnal nasional terakreditasi
9. Rencana luaran tambahan berupa prosiding, seminar nasional, dan bahan ajar

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas praktik pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan industri jasa Kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Kerangka IC yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kerangka IC yang telah dimodifikasi Ulum (2015). Kerangka ICD tersebut modifikasi dari IFAC(1998) dan Guthrie et al. (1999) dengan nomor Peraturan Bapepam-LK: Kep-431/BL/2012. Data diambil dari perusahaan industri jasa Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua tahun, 2018, 2019, 2020 dan 2021. Sampel terdiri dari 8 rumah sakit yang terdapat di bursa efek infonesia . Analisis data dilakukan melalui analisis isi pada laporan tahunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengukapan *intellectual capital* pada laporan tahunan perusahaan jasa kesehatan dengan menggunakan *six-way numerical coding system*, tampak sebagian besar informasi IC diungkapkan dalam bentuk narasi dengan rata-rata sebesar 45%. Informasi yang diungkapkan dalam format angka mempunyai rata-rata sebesar 17%. Informasi yang diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar mempunyai rata-rata sebesar 8%, dan item yang tidak diungkapkan mempunyai rata-rata sebesar 25% dan item yang item yang diungkapkan dengan judulnya saja tanpa isi sebesar 0%.tertinggi sebesar 86% dan terendah sebesar 56%.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Pengungkapan, Industri Jasa Kesehatan*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DOSEN PEMULA	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
RINGKASAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Luaran Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 <i>IT Governance</i>	3
2.2 <i>IT Governance</i> Pada Sektor Publik	3
2.3 Transparansi	3
BAB III METODE PENELITIAN	10
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	10
3.2 Metode dan Desain Penelitian	10
3.3 Teknik Pengumpulan Data	12
3.4 Analisis Data	12
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	14
4.1 Deskripsi Data Penelitian	14
4.2 Hasil Penelitian.....	14
BAB V PEMBAHASAN.....	16
BAB VI KESIMPULAN.....	17
6.1 Kesimpulan.....	17
6.2 Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Intellectual Capital (IC) merupakan suatu aset yang dimiliki oleh perusahaan berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi informasi yang memberikan keunggulan kompetitif bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dengan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingannya. Menurut Guthrie dan Petty (2000) terdapat empat faktor yang menyebabkan mengapa IC menjadi penting, yaitu revolusi dalam teknologi informasi, pentingnya pengetahuan dan bisnis berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*), pola aktivitas, serta timbulnya inovasi sebagai penentu utama keunggulan kompetitif.

Pengungkapan IC didefinisikan oleh Abeyesekera dan Guthrie (2003) sebagai laporan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi umum bagi penggunanya. Jenis pengungkapan modal intelektual merupakan informasi yang berharga bagi investor, karena dapat membantu para investor mengurangi ketidakpastian prospek masa depan perusahaan dan memudahkan dalam menilai perusahaan (Bukh, 2003). Menurut Marr et al (2003) terdapat banyak alasan perusahaan mengungkapkan IC pada laporan tahunan yaitu; (a) untuk membantu organisasi merumuskan strategi (b) untuk menilai pelaksanaan strategi, (c) untuk membantu dalam keputusan diversifikasi dan ekspansi, (d) untuk digunakan sebagai dasar untuk kompensasi dan (e) untuk mengkomunikasikan langkah-langkah kepada pemangku kepentingan eksternal. Lebih lanjut Ulum (2015) menyatakan bahwa pengungkapan *intellectual capital* telah menjadi suatu bentuk komunikasi baru yang mengendalikan “kontrak” antara manajemen dan para pekerja.

Penelitian mengenai pengungkapan IC dalam laporan tahunan perusahaan telah banyak dilakukan, berbagai studi dilakukan untuk menjelaskan perbedaan tingkat pengungkapan IC dengan menggunakan kerangka kerja ICD yang dibangun oleh Sveiby (1997) dan Guthrie et al (1999). Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa pengungkapan *intellectual capital* masih tergolong rendah. Penelitian Suhardjanto and Wardhani (2010), tentang praktik *intellectual capital disclosure* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat rata-rata *intellectual capital disclosure* hanya sebesar 35% dari 25 item. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran perusahaan Indonesia untuk mengungkapkan informasi

mengenai *intellectual capital* masih rendah. Lebih lanjut, Penelitian Ulum (2011), tentang analisis praktik pengungkapan informasi *intellectual capital* dalam laporan tahunan perusahaan telekomunikasi di Indonesia menunjukkan bahwa persentase pengungkapan *intellectual capital* oleh industri telekomunikasi Indonesia relatif tinggi dibandingkan dengan hasil luar negeri. Penelitian Novianty (2021) menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* pada laporan tahunan industri jasa kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia masih tergolong minim, pengungkapan tertinggi sebesar 86% dan terendah sebesar 56%.

Penelitian mengenai pengungkapan IC sebagaimana besar menggunakan analisis isi sebagai metode pengambilan data yang digunakan dengan berfokus pada terjadinya IC atau frekuensi item IC yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Dua ukuran utama yang diadopsi untuk pengkodean dan pengukuran pengungkapan IC. Salah satunya adalah skema pengkodean 0 : 1, yang terutama untuk memeriksa terjadinya item IC. Kekurangan dari ukuran ini adalah bahwa luas pengungkapan item IC dan bentuk pengungkapan IC tidak diungkapkan. Menurut Anggraini (2013) kurangnya kerangka kerja pelaporan IC yang baik dan komprehensif membuat interpretasi menjadi sulit, metode penelitian analisis isi yang diadopsi dalam studi kurang transparansi, spesifisitas, keseragaman dan ketelitian pengukuran dalam pengungkapan IC. Kekurangan ini dapat menimbulkan hasil yang kurang baik.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas pengungkapan IC pada laporan tahunan perusahaan Industri Jasa Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan *Six Ways Numerical Coding* dan menggunakan kerangka kerja IC yang dimodifikasi oleh Ulum (2015) untuk menyesuaikan dengan situasi yang ada di Indonesia. Kerangka ICD tersebut modifikasi dari IFAC(1998) dan Guthrie et al. (1999) dengan nomor Peraturan Bapepam-LK: Kep-431/BL/2012 yang terdiri dari 36 komponen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis menyatakan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana Kualitas Pengungkapan Intellectual Capital Pada Perusahaan Industri Jasa Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana kualitas praktik pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan industri jasa Kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

B. Tujuan Khusus

1. Bagi keilmuan akuntansi, hasil penelitian ini dapat memperkaya penelitian dibidang *Intellectual Capital*
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini merupakan penelitian dasar yang hasilnya dapat dikembangkan dikemudian hari dan dapat digunakan sebagai kontribusi bagi penulis lain dalam melakukan penelitian di bidang yang sama.

1.4 Luaran Penelitian

A. Luaran Utama

Luaran Penelitian ini adalah artikel dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi

B. Luaran Tambahan

1. Prosiding dalam seminar nasional
2. Bahan ajar

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pengungkapan *intellectual capital* akan dianalisis menggunakan tiga teori yaitu teori Stakeholder, teori Legitimasi dan teori Signaling. Teori stakeholder juga menyatakan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk diberikan informasi tentang bagaimana kegiatan organisasi berdampak pada mereka, bahkan jika mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut, dan bahkan jika mereka tidak dapat secara langsung memainkan peran konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi (Degan,2000).

Teori legitimasi berhipotesis bahwa organisasi akan memastikan bahwa mereka beroperasi dalam batas dan standar masyarakat di tempat mereka berada (Guthrie et al. 2004). Dengan mengadopsi teori legitimasi, sebuah perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktivitas jika manajemen merasa bahwa aktivitas tertentu diharapkan oleh masyarakat di mana ia beroperasi (Deegan. 2000). karenanya, teori legitimasi ini mendorong organisasi untuk secara sukarela mengungkapkan informasi modal intelektual untuk kepentingan masyarakat.

Teori sinyal didasarkan pada dua asumsi umum yaitu pertama, manajer memiliki informasi yang lebih baik daripada pemegang saham atau publik mengenai posisi perusahaan. kedua, karena manajer memiliki keunggulan informasi, mereka dapat memilih untuk mengungkapkan informasi dalam upaya untuk memberi sinyal kepada publik mengenai posisi perusahaan. untuk tujuan studi ini. teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan akan mengungkapkan lebih banyak informasi untuk menginformasikan pemangku kepentingan mereka tentang kinerja mereka yang baik. Dengan kata lain, perusahaan dengan kinerja yang baik lebih mungkin mengungkapkan informasi yang lebih teratur dibandingkan dengan perusahaan dengan kinerja tunas.

Intellectual capital adalah sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Marr dan Schiuma,2001 dalam Solikhah et.al., 2010). Lebih lanjut, Edvinsson dan Malone (1997) mengidentifikasi IC sebagai nilai yang tersembunyi (*hidden value*) dari bisnis. Terminologi “tersembunyi” disini digunakan untuk dua hal yang berhubungan. Pertama, IC khususnya aset intelektual atau aset pengetahuan adalah tidak terlihat

secara umum seperti layaknya aset tradisional dan kedua, aset semacam itu biasanya tidak terlihat pula pada laporan keuangan. IC direpresentasikan sebagai konstruksi dari tiga komponen dasar yaitu *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*. Berikut kerangka kerja pengungkapan IC yang dimodifikasi Ulum (2015):

Tabel 1. Komponen ICD 36 Item

Kategori	Komponen <i>Intellectual Capital</i>
<i>Human Capital</i>	Jumlah karyawan
	Level pendidikan
	Kualifikasi karyawan
	Pengetahuan karyawan
	Kompetensi karyawan
	Pendidikan dan pelatihan
	Jenis pelatihan terkait
	Turnover karyawan
<i>Structural Capital</i>	Visi misi
	Kode etik
	Hak paten
	Hak cipta
	<i>Trademarks</i>
	Filosofi manajemen
	Budaya organisasi
	Proses manajemen
	Sistem informasi
	Sistem jaringan
	<i>Corporate governance</i>
	Sistem pelaporan pelanggaran
	Analisis kinerja keuangan komperhensif
	Kemampuan membayar utang
Struktur permodalan	
<i>Relational Capital</i>	Brand
	Pelanggan
	Loyalitas pelanggan
	Jaringan distribusi
	Kolaborasi bisnis
	Perjanjian lisensi
	Kontrak-kontrak yang menguntungkan
	Perjanjian Franchise
	Penghargaan
	Sertifikasi
	Strategi pemasaran
Pangsa pasar	

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksploratif merupakan salah satu jenis penelitian sosial yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu content analysis. Analisis isi (*content analysis*) dilakukan untuk mengidentifikasi pengungkapan intellectual capital di dalam tahunan perusahaan. Unit analisis penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan publik sektor industri jasa Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Industri Jasa Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri jasa Kesehatan dipilih dengan pertimbangan bahwa sektor industri pemberi jasa Kesehatan mempunyai regulasi yang sangat ketat sehingga cenderung untuk lebih banyak menyajikan informasi ke publik. Tahun pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2018-2021. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria, (1) perusahaan man industri jasa kesehatan yang tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021, (2) perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama periode 2018-2021, (3) perusahaan industri jasa kesehatan yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember, (5) industri jasa kesehatan yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2018-2021 .

Terdapat tujuh perusahaan publik sektor industri jasa Kesehatan yaitu:

Tabel 2. Daftar Perusahaan Publik Sektor Industri Jasa Kesehatan

No	Nama Perusahaan
1	Medialoka Hermina Tbk
2	Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk
3	Prodia Widyahusada Tbk
4	Royal Prima Tbk
5	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
6	Siloam Internasional Hospital Tbk
7	Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk
8	Metro Healthcare Tbk

Data diolah 2021

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan berupa data-data informasi mengenai pengungkapan intellectual capital. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan *content analysis*. Langkah yang dilakukan pada analisis isi dalam penelitian ini menggunakan interactive model dari Miles dan Huberman (1994) yaitu pengumpulan data, penyederhanaan atau reduksi data, penyajian data, penarikan dan pengujian simpulan. Proses indentifikasi pengungkapan IC dilakukan dengan 6 cara sistem kode numerik yang dikembangkan oleh Ulum (2019). Metode ini tidak hanya mengidentifikasi luas pengungkapan IC dari sisi kuantitas, namun dapat mrngidentifikasi dari aspek kualitas pengungkapannya. Pengungkapan IC diberi bobot sesuai dengan proyeksinya. Kode numerik yang digunakan adalah sebagai berikut:

0= jika item tidak diungkapkan

1= jika terdapat judul item, tetapi tidak ada isi (penjelasan)

2= jika item diungkapkan dalam format narasi

3= jika item diungkapkan dalam format angka

4= jika item diungkapkan dalam format satuan moneter

5= jika item diungkapkan dalam format grafil/chart/gambar

3.4 Analisis Data

Tahapan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggali data informasi pengungkapan intellectual capital pada laporan tahunan perusahaan publik sektor industri jasa kesehatan
2. Mengklasifikasikan informasi intellectual capital ke dalam sub-kategori human capital, structural capital, relational capital.
3. Memberi skor sesuai
4. Dilakukan perhitungan berapa jumlah informasi yang telah diungkapkan
5. Dilakukan Analisis deskriptif pada delapan kategori, yaitu: human capital, relational capital, structural capital

BAB IV
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah. untuk mengetahui kualitas pengungkapan *intellectual capital* pada industri jasa Kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Menggunakan metode dokumentasi dengan teknik konten analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Unit analisis penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan publik sektor industri jasa Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

4.2 Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Kualitas Pengungkapan IC pada Laporan Tahunan Industri Jasa Kesehatan

Human Capital 2018

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	17	26.6	26.6	26.6
item diungkapkan dalam format narasi	19	29.7	29.7	56.3
item diungkapkan dalam format angka	22	34.4	34.4	90.6
item diungkapkan dalam format satuan moneter	4	6.3	6.3	96.9
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	2	3.1	3.1	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Data diolah 2022

Human Capital 2019

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	12	18.8	18.8	18.8
item diungkapkan dalam format narasi	27	42.2	42.2	60.9
item diungkapkan dalam format angka	19	29.7	29.7	90.6
item diungkapkan dalam format satuan moneter	2	3.1	3.1	93.8
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	4	6.3	6.3	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Human Capital 2020

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	9	14.1	14.1	14.1
item diungkapkan dalam format narasi	19	29.7	29.7	43.8
item diungkapkan dalam format angka	28	43.8	43.8	87.5
item diungkapkan dalam format satuan moneter	3	4.7	4.7	92.2
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	5	7.8	7.8	100.0
Total	64	100.0	100.0	

*Data diolah 2022***Human Capital 2021**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	9	14.1	14.1	14.1
item diungkapkan dalam format narasi	21	32.8	32.8	46.9
item diungkapkan dalam format angka	21	32.8	32.8	79.7
item diungkapkan dalam format satuan moneter	2	3.1	3.1	82.8
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	11	17.2	17.2	100.0
Total	64	100.0	100.0	

*Data diolah 2022***Structural Capital 2018**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	38	31.7	31.7	31.7
item diungkapkan dalam format narasi	62	51.7	51.7	83.3
item diungkapkan dalam format angka	6	5.0	5.0	88.3
item diungkapkan dalam format satuan moneter	11	9.2	9.2	97.5
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	3	2.5	2.5	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Data diolah 2022

Structural Capital 2019

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	35	29.2	29.2	29.2
item diungkapkan dalam format narasi	60	50.0	50.0	79.2
item diungkapkan dalam format angka	9	7.5	7.5	86.7
item diungkapkan dalam format satuan moneter	12	10.0	10.0	96.7
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	4	3.3	3.3	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Data diolah 2022

Structural Capital 2020

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	32	26.7	26.7	26.7
item diungkapkan dalam format narasi	63	52.5	52.5	79.2
item diungkapkan dalam format angka	8	6.7	6.7	85.8
item diungkapkan dalam format satuan moneter	13	10.8	10.8	96.7
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	4	3.3	3.3	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Data diolah 2022

Structural Capital 2021

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	32	26.7	26.7	26.7
item diungkapkan dalam format narasi	66	55.0	55.0	81.7
item diungkapkan dalam format angka	8	6.7	6.7	88.3
item diungkapkan dalam format satuan moneter	11	9.2	9.2	97.5
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	3	2.5	2.5	100.0
Total	120	100.0	100.0	

Data diolah 2022

Relational Capital 2018

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	33	31.7	31.7	31.7
item diungkapkan dalam format narasi	52	50.0	50.0	81.7
item diungkapkan dalam format angka	9	8.7	8.7	90.4
item diungkapkan dalam format satuan moneter	1	1.0	1.0	91.3
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	9	8.7	8.7	100.0
Total	104	100.0	100.0	

*Data diolah 2022***Relational Capital 2019**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	33	31.7	31.7	31.7
item diungkapkan dalam format narasi	53	51.0	51.0	82.7
item diungkapkan dalam format angka	9	8.7	8.7	91.3
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	9	8.7	8.7	100.0
Total	104	100.0	100.0	

*Data diolah 2022***Relational Capital 2020**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	30	28.8	28.8	28.8
item diungkapkan dalam format narasi	47	45.2	45.2	74.0
item diungkapkan dalam format angka	10	9.6	9.6	83.7
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	17	16.3	16.3	100.0
Total	104	100.0	100.0	

Data diolah 2022

Relational Capital 2021

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid item tidak diungkapkan	28	26.9	26.9	26.9
item diungkapkan dalam format narasi	50	48.1	48.1	75.0
item diungkapkan dalam format angka	10	9.6	9.6	84.6
item diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar	16	15.4	15.4	100.0
Total	104	100.0	100.0	

Data diolah 2022

BAB V

PEMBAHASAN

Secara umum jumlah pengungkapan informasi IC di dalam laporan tahunan perusahaan terlihat fluktuatif. Terdapat beberapa item IC pada setiap komponen yang sangat minim diungkapkan. Pada komponen *human capital* item yang minim diungkapkan adalah *turnover* karyawan. Pada komponen *structural capital* yang minim diungkapkan adalah hak paten, hak cipta, dan trademarks. Pada komponen *relational capital* yang minim diungkapkan adalah loyalitas pelanggan, perjanjian lisensi dan perjanjian franchise. Jika dilihat dari pengungkapan yang dianalisis dengan *six-way numerical coding system*, tampak sebagian besar informasi IC diungkapkan dalam bentuk narasi.

Pada komponen *human capital* terdapat 8 item yang terdiri dari jumlah karyawan, level pendidikan, kualifikasi karyawan, pengetahuan karyawan, kompetensi karyawan, pendidikan dan pelatihan, jenis pelatihan terkait, dan turnover karyawan. Item paling banyak diungkapkan dalam bentuk narasi dan dalam bentuk angka. Pada tahun 2018 item *human capital* yang diungkapkan dalam bentuk narasi sebesar 29,7% dan naik menjadi 42,2% pada tahun 2019. Pada tahun 2020 bisa dilihat bahwa item yang paling banyak digunakan dalam format angka sebesar 43,8% namun terjadi penurunan pada tahun 2021 item yang diungkapkan dalam format angka menjadi 32,8%. Item yang sering diungkapkan dalam jumlah angka adalah jumlah karyawan, level pendidikan yang diungkapkan dengan jumlah level pendidikan setiap karyawan, kualifikasi karyawan dan kompetensi karyawan. Item yang sering diungkapkan dengan narasi adalah item pendidikan dan pelatihan dan jenis pelatihan terkait. Beberapa perusahaan mengungkapkan pendidikan dan pelatihan dengan satuan moneter (Rupiah), beberapa perusahaan tersebut menyajikan biaya pendidikan dan pelatihan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk karyawan selama tahun berjalan, terdapat pula perusahaan yang mengungkapkan pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan chart atau gambar. Pada komponen *human capital* pengungkapan yang paling rendah adalah item yang diungkapkan dengan judulnya saja tanpa isi sebesar 0%

Pada komponen *structural capital* terdapat 15 item yang terdiri dari visi misi, kode etik, hak paten, hak cipta, trademarks, filosofi manajemen, budaya organisasi, proses manajemen, sistem informasi, sistem jaringan, *corporate governance*, sistem pelaporan pelanggaran, analisis kinerja keuangan komperhensif, kemampuan membayar utang dan struktur permodalan. Item tersebut paling banyak diungkapkan dengan bentuk narasi. Pada tahun 2018

item *structural capital* yang diungkapkan dengan bentuk narasi sebesar 51,7%, pada tahun 2019 sebesar 50%, pada tahun 2020 sebesar 52%, dan pada tahun 2021 sebesar 55%. Item yang sering diungkapkan dengan narasi adalah visi misi, kode etik, filosofi manajemen, budaya organisasi, proses manajemen, sistem informasi, sistem jaringan, *corporate governance* dan sistem pelaporan pelanggan. Item yang diungkapkan dalam format satuan moneter menjadi jenis pengungkapan terbanyak setelah pengungkapan dengan bentuk narasi. Pada tahun 2018 item yang diungkapkan dalam format satuan moneter yaitu sebesar 9,2%, pada tahun 2019 sebesar 10% , pada tahun 2020 sebesar 10,8% dan pada tahun 2021 sebesar 9,2%. Item yang sering diungkapkan dengan format satuan moneter adalah analisis kinerja keuangan komprehensif, kemampuan membayar utang dan struktur permodalan. Pada komponen *struktural capital* pengungkapan yang paling rendah adalah item yang diungkapkan dengan judulnya saja tanpa isi sebesar 0%.

Pada komponen *relational capital* terdapat 13 item yang terdiri brand, pelanggan, loyalitas pelanggan, nama perusahaan, jaringan distribusi, kolaborasi bisnis, perjanjian lisensi, kontrak yang menguntungkan, perjanjian franchise, penghargaan, sertifikasi, strategi pemasaran, penghargaan, sertifikasi, strategi pemasaran dan pangsa pasar. Pada komponen *relational capital* paling banyak diungkapkan dengan narasi. Pada tahun 2018 item yang diungkapkan dalam bentuk narasi sebesar 50%, pada tahun 2019 sebesar 51% , pada tahun 2020 sebesar 45,2% dan pada tahun 2021 sebesar 48,1%. Item yang paling banyak diungkapkan dengan narasi adalah brand, nama perusahaan, kolaborasi bisnis, kontrak yang menguntungkan, strategi pemasaran dan pangsa pasar. Pada komponen *relational capital* pengungkapan yang paling rendah adalah item yang diungkapkan dengan judulnya saja tanpa isi sebesar 0%.

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* pada laporan tahunan perusahaan jasa kesehatan dengan menggunakan *six-way numerical coding system*, tampak sebagian besar informasi IC diungkapkan dalam bentuk narasi dengan rata-rata sebesar 45%. Informasi yang diungkapkan dalam format angka mempunyai rata-rata sebesar 17%. Informasi yang diungkapkan dalam format grafik/chart/gambar mempunyai rata-rata sebesar 8%, dan item yang tidak diungkapkan mempunyai rata-rata sebesar 25% dan item yang item yang diungkapkan dengan judulnya saja tanpa isi sebesar 0%. Hal tersebut menuntukan belum ada perusahaan yang mengungkapkan intellectual secara penuh.

6.2 Saran

Keterbatasan dalam penelitian ini, adalah Keterbatasan penelitian ini adalah beberapa annual report pada perusahaan industri jasa Kesehatan tidak mengungkapkan intellectual capitalnya dengan penuh. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan disclosure channels bukan hanya di annual report saja. Tapi bisa juga dari media, pers release, ataupun dari conference call analis keuangan.

Analisis dalam penelitian ini meng-gunakan pendekatan analisis isi (content analysis) sebagaimana disarankan oleh Miles dan Huberman (1994) dan Neuendorf (2002). Salah satu keterbatasan dan atau kelemahan yang melekat secara given dalam *conten analysis* adalah potensi adanya subjektivitas. Oleh karena itu maka harus dilakukan upaya untuk meminimalisir subjektivitas tersebut

DAFTAR PUSTAKA

1. Guthrie, J., Dan R. Petty. 2000. Intellectual Capital: Australian Annual Reporting Practices *Journal of Intellectual Capital* 1 (3): 241-251.
2. Abeyesekera, I. And Ghuthrie, G. 2003. An Empirical No. Investigation of Annual Reporting Trends Of Ic In Sri Lanka. *Critical Perspectives Om Accounting*, Vol. 16, No. 3, Pp. 151 – 163.
3. Bukh, P. N. 2003. The Relevance of Intellectual Capital Disclosure : A Pradox ? *Accounting, Auditing And Accountability Journal*, Vol. 16, No. 1, Pp. 49 – 56.
4. Marr, B, Mouritsen, J. And Bukh, P. N. 2003. Perceived Wisdom, *Financial Management*. July / August, P. 32
5. Sveiby, K. E. 1997. *The New Organizational Wealth, Managing And Measuring Knowledge Based Assets (Fir Ted)*. San Francisco : Berrett – Kholer Publishers, Inc.
6. Ifac. 1998. *The Measurement and Management of Intellectual Capital* [Www.Ifac.Org](http://www.ifac.org).
7. Suhardjanto, D., & Wardhani, M. 2010. Praktik intellectual capital disclosure perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JAAI*, 14(1), 71-85.
8. Ulum, I. 2011. Analisis praktik pengungkapan informasi intellectual capital dalam laporan tahunan perusahaan telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 49-56.
9. Ulum I, 2015. Intellectual Capital Disclosure: Suatu Analisis Dengan Four Way Numerical Coding System. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*. Vol 19, No 1 Juni 2015 39-50
10. Guthrie, J., R. Petty, K. Yongvanich, Dan F. Ricceri. 2004. Using Content Analysis as A Research Method to Inquire into Intellectual Capital Reporting. *Journal Of Intellectual Capital* 5 (2): 282-293.
11. Miles, M. B., Dan A. M. Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
12. Ulum, I. 2019. Intellectual Capital Framework Perguruan Tinggi di Indonesia Berdasarkan Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 309-318.

LAMPIRAN

1. Justifikasi Anggaran

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium	3.600.000
2	Konsumsi	3.200.000
3	Bahan Habis Pakai	3.200.000
	Jumlah	10.000.000

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Gaji / Upah			
	a. Honorarium Tim Survei	2 Orang	800.000	1.600.000
	b. Honorarium Pengolahan dan Analisis Data	1 Orang	1.000.000	1.000.000
	c. Honorarium pembuatan draft bahan ajar	2 orang	500.000	1.000.000
	Jumlah Honorarium			3.600.000
2	Konsumsi			
	a. Konsumsi meeting awal 3x	2 orang	100.000	600.000
	b. Konsumsi penyusunan proposal	2 orang	100.000	200.000
	c. Konsumsi pengambilan data	2 orang	300.000	600.000
	d. Konsumsi penyusunan laporan 2x	2 orang	100.000	400.000
	e. Konsumsi desiminasi hasil penelitian	40 orang	35.000	1.400.000
	Jumlah Konsumsi			3.200.000
3	Bahan Habis Pakai			
	a. Pembelian ATK	1 Paket	800.000	800.000
	b. Pembelian paket data internet	2 paket	325.000	650.000
	c. Penjilidan proposal	5 eksemplar	50.000	250.000
	d. Penjilidan laporan kemajuan	5 Eks	50.000	250.000
	e. Penjilidan laporan akhir	5 Eks	50.000	250.000
	f. Flashdisk	2 buah	250.000	500.000
	g. Biaya publikasi penelitian	1 paket	500.000	500.000
	Jumlah Bahan Habis Pakai			3.200.000
	Total			10.000.000

2. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan ke-									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Persiapan Pembuatan Proposal Persiapan instrumen penelitian	√ √	√								
Pelaksanaan Pengambilan data		√	√	√	√	√				
Analisis data						√	√	√		
Pelaporan Penyusunan laporan								√	√	√

3. Susunan organisasi tim Peneliti dan pembagian tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak	Universitas Sari Mulia	Sarjana Akuntansi	6 Jam/minggu	Menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian hingga ke penyusunan laporan hasil dan publikasi
2	M. Fajriannor TM, SKM., M.Kes	Universitas Sari Mulia	D4 Promosi Kesehatan	4 Jam/minggu	Membantu ketua penelitian melaksanakan proses penelitian
3	Ella Mauli Fatmala	Universitas Sari Mulia	Mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi	4 jam/minggu	Analisis Konten
4	Aurelia Novena Limena	Universitas Sari Mulia	Mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi	4 jam/minggu	Analisis Konten

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI / PELAKSANA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak

NIDN : 1108069003

Pangkat / Golongan : Penata Muda TK. I/III b

Jabatan : -

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul: **Analisis Kualitas Pengungkapan Intellectual Capital Pada Industri Jasa Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Six Ways Numerical Coding System** Yang diusulkan dalam skema hibah internal dosen untuk anggaran 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain. Bila mana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Institusi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-sebenarnya.

Banjarmasin, September 2021

Yang Menyatakan

Mengetahui
Kepala LPPM



Dini R. Ramayani, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 1166122004007

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nadya', written over the 'Yang Menyatakan' text.

Nadya Novianty, SE.,MSA.,Ak
NIK. 1166032019146